

**Evaluasi Pelaksanaan Program Kemitraan UMKM Sebagai  
*Corporate Social Responsibility* PT Kereta Api Indonesia (Persero)  
Periode 2015-2016**

(Studi Deskriptif Kualitatif pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daop 6 Yogyakarta)

**NASKAH PUBLIKASI**

Disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata 1

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Jurusan Ilmu Komunikasi

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



**Disusun Oleh:**

**Ovilia Natasha**

**20130530319**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

**2018**

**LEMBAR PENGESAHAN NASKAH PUBLIKASI**

Naskah Publikasi dengan Judul:

**Evaluasi Pelaksanaan Program Kemitraan UMKM sebagai *Corporate Social Responsibility* PT  
Kereta Api Indonesia (Persero) Periode 2015-2016**



**Ovia Natasha**

20130530319

**Yang disetujui oleh:**



**Dr. Adhianty Nurjanah, S.Sos., M.Si.**

Dosen Pembimbing

**EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM KEMITRAAN UMKM PT KERETA API  
INDONESIA (PERSERO) DAOP 6 YOGYAKARTA PERIODE 2015-2016**

**EVALUATION OF IMPLEMENTATION OF UMKM PARTNERSHIP PROGRAM  
PT KERETA API INDONESIA (PERSERO) DAOP 6 YOGYAKARTA PERIOD 2015-  
2016**

**Ovilia Natasha  
20130530319**

**Departemen Komunikasi, Konsentrasi Public Relations  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta  
ovilianatasha@gmail.com**

---

---

**INTISARI**

PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daop 6 Yogyakarta memiliki program CSR di bidang ekonomi yaitu Program Kemitraan UMKM. Program ini dilaksanakan sesuai dengan peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-05/MBU/2007. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui evaluasi pelaksanaan program kemitraan UMKM sebagai program CSR PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daop 6 Yogyakarta pada tahun 2015-2016 dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat terlaksananya program tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini berlokasi di PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daop 6 Yogyakarta dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara dengan ketua CSR PT KAI Daop 6 Yogyakarta dan beberapa mitra binaan PT KAI Daop 6 Yogyakarta serta pengumpulan dokumentasi foto dan arsip mengenai program Kemitraan UMKM.

Hasil dari penelitian ini bahwa PT KAI Daop 6 Yogyakarta masih kurang maksimal dalam memanfaatkan media massa untuk penyebar luasan informasi mengenai program kemitraan UMKM ini. Kemudian, PT KAI Daop 6 Yogyakarta juga masih belum melaksanakan proses pembinaan secara maksimal kepada mitra binaannya padahal dalam Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-05/MBU/2007 hal ini harus dilakukan. PT KAI Daop 6 Yogyakarta juga tidak melaksanakan evaluasi secara tersruktur dan berkala dalam pelaksanaan kegiatan kemitraan UMKM ini. Namun, program ini bisa dikatakan cukup berhasil karena tahun 2015-2016 PT KAI Daop 6 Yogyakarta memiliki jumlah mitra binaan yang paling banyak dibanding dengan daop yang lain.

Kata Kunci : *CSR, Kemitraan, UMKM, PT KAI.*

## **ABSTRACT**

PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daop 6 Yogyakarta has UMKM Partnership Program which is a CSR program in the economic field. This program is implemented in accordance with the regulation of the Minister of State Owned Enterprise Number PER-05 / MBU / 2007. The purposes of this research are (1) to know the evaluation of the implementation of MSME partnership program as CSR program of PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daop 6 Yogyakarta in 2015-2016 and (2) to know the supporting and inhibiting factors of the program.

This research was located at PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daop 6 Yogyakarta. This research used descriptive qualitative as the research method and interview as the data collection technique. The interview was done with the head of CSR PT KAI Daop 6 Yogyakarta and some partners of the program. The data was also obtained by collecting documentation of photo and archive about UMKM Partnership program.

The result of this research showed that the use of mass media by PT KAI Daop 6 Yogyakarta in disseminating information about this UMKM partnership program was not maximum. Moreover, PT KAI Daop 6 Yogyakarta also still had not carried out the process of coaching to its partners maximally, whereas it was stated in the Regulation of the Minister of State Owned Enterprise Number PER-05 / MBU / 200. PT KAI Daop 6 Yogyakarta also did not conduct a structured and periodic evaluation in the implementation of this UMKM partnership activities. However, this program was quiet succesful because it had more partners than other daops in 2015-2016

*Keywords: CSR, Partnership, UMKM, PT KAI*

## PENDAHULUAN

Pada saat ini banyak perusahaan di Indonesia, khususnya perusahaan besar telah melakukan berbagai bentuk program CSR. Bagian terpenting dari program CSR adalah agar masyarakat bisa merasakan hasil yang maksimal dari program tersebut, maka seharusnya program tersebut harus berkelanjutan (*sustainability*). Namun banyak perusahaan saat ini yang memahami CSR hanyalah kegiatan yang bersifat *incidental*, seperti memberi bantuan pada korban bencana, kegiatan amal dan kegiatan bantuan lainnya. CSR jika diartikan secara umum sebenarnya adalah kumpulan kebijakan dan praktek yang berhubungan dengan *stakeholders*, nilai-nilai, ketentuan hukum yang menimbulkan penghargaan kepada masyarakat dan lingkungan, serta komitmen perusahaan untuk berkontribusi secara berkelanjutan.

Bagi perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara), terdapat Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-

05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007, dimana perusahaan BUMN wajib menyisihkan dana untuk program kemitraan sebesar 2 persen dari keuntungan bersih perusahaan dan 2 persen pula untuk Program Bina Lingkungan. Dalam hal ini BUMN ditunjuk sebagai pelaksana program kemitraan dan bina lingkungan dikarenakan seluruh atau sebagian besar modal berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan dan merupakan penghasil barang dan jasa untuk kemakmuran masyarakat dan memiliki peran strategis dalam membantu pembinaan dan pengembangan usaha-usaha kecil dan menengah.

PT Kereta Api Indonesia (Persero) merupakan satu-satunya perusahaan di Indonesia yang bergerak di bidang transportasi kereta. Membagi wilayahnya menjadi beberapa daerah operasional. Salah satunya adalah Daop 6 Yogyakarta. Daop 6 Yogyakarta juga menjalankan CSR Program Kemitraan UMKM dan memiliki

jumlah mitra binaan paling banyak dibanding dengan daop yang lainnya, berikut daftar jumlah mitra binaannya :

Tabel 1.2  
Jumlah Mitra Binaan PT KAI

No.	Wilayah	2014	2015	2016
1	Daop 1 Jakarta	7	3	2
2	Daop 2 Bandung	22	6	34
3	Daop 3 Cirebon	8	12	35
4	Daop 4 Semarang	22	5	80
5	Daop 5 Purwokerto	7	6	29
6	Daop 6 Yogyakarta	17	45	48
7	Daop 7 Madiun	12	18	38
8	Daop 8 Surabaya	14	8	56
9	Daop 9 Jember	14	7	37

(Sumber : KIP PT KAI 2016)

Daop 6 Yogyakarta merupakan wilayah yang paling strategis karena memiliki stasiun besar yang letaknya berada di persimpangan jalur kereta api Pulau Jawa. Oleh karena itu Daop 6 Yogyakarta selalu menyediakan kereta tambahan setiap akhir pekan karena penumpang menjadi lebih banyak. Hal ini belum tentu dilakukan oleh daop yang lain.

Untuk itu selama 3 tahun terakhir Daop 6 Yogyakarta juga berhasil mendapatkan penghargaan yang paling banyak dibandingkan dengan daop lainnya karena selalu mendapatkan penumpang paling banyak. Dari tahun 2014 hingga tahun 2016 Daop 6 Yogyakarta telah mendapatkan penghargaan sebanyak 13, penghargaan tersebut juga berdasarkan minimnya angka kecelakaan dan *income* paling tinggi.

Berdasarkan latar belakang masalah seperti diatas, peneliti tertarik untuk menjadikan Program Kemitraan UMKM Daop 6 Yogyakarta sebagai objek penelitian karena ingin mengetahui sejauh mana evaluasi pelaksanaan Program Kemitraan UMKM Daop 6 Yogyakarta periode 2015-2016 bermanfaat bagi masyarakat sekitar khususnya masyarakat yang memiliki usaha kecil dengan masalah permodalan usaha. Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan evaluasi PII (*Preparation, Implementation, Impact*) karena peneliti ingin melihat sejauh mana

dampak program CSR Kemitraan UMKM ini dimulai dari persiapan.

## **RUMUSAN MASALAH**

Bagaimana evaluasi pelaksanaan program kemitraan UMKM sebagai *Corporate Social Responsibility* PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daop 6 Yogyakarta tahun 2015-2016?

## **TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui evaluasi pelaksanaan program kemitraan UMKM sebagai *Corporate Social Responsibility* PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daop 6 Yogyakarta pada tahun 2015-2016.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat terlaksananya program CSR tersebut.

## **MANFAAT PENELITIAN**

### **1. Manfaat Akademik**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan khususnya dibidang komunikasi yang berkaitan

dengan masalah *Corporate Social Responsibility*.

### **2. Manfaat Praktis**

Bagi Perusahaan, secara praktis hasil penelitian diharapkan dapat memberikan rekomendasi dan menjadi bahan evaluasi kepada perusahaan terkait pelaksanaan program *corporate social responsibility* PT KAI Daop 6 Yogyakarta. Bagi Peneliti, dari hasil penelitian ini diharapkan peneliti memiliki pengetahuan serta sudut pandang yang baru mengenai *corporate social responsibility* sebagai salah satu bentuk tanggung jawab sosial kepada masyarakat. Bagi Pihak Lain, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk para pembaca khususnya peneliti selanjutnya mengenai *corporate social responsibility*.

## **METODE PENELITIAN**

**Jenis penelitian** ini adalah deskriptif kualitatif.

**Lokasi Penelitian** ini mengambil tempat di Kantor PT KAI Daop 6 Yogyakarta yang berada di Jalan Lempuyangan Nomor 1 Yogyakarta.

**Jenis data** yang digunakan adalah data primer yaitu data yang diambil secara langsung melalui wawancara dan data sekunder yakni data pendukung seperti artikel atau gambar.

**Teknik pengumpulan data** dengan menggunakan wawancara dan melihat data lainnya seperti artikel dan gambar yang berkaitan dengan program ini.

**Teknik analisis data** peneliti menggunakan reduksi data dengan mengambil data-data yang penting dan membuang data yang tidak terlalu dibutuhkan dalam penelitian ini selanjutnya peneliti melakukan penyajiandata dengan penarikan kesimpulan.

**Uji validitas data** menggunakan teknik triangulasi data.

## **HASIL PENELITIAN**

**Evaluasi *Preparation*.** Dalam tahapan *preparation* atau persiapan yang dilaksanakan oleh PT KAI Daop 6 Yogyakarta ada dua tahapan yang pertama adalah *survey* lokasi tempat usaha UMKM yang mengajukan pinjaman ke perusahaan. *Survey* dilaksanakan untuk mengetahui secara mendetail dan teliti mengenai keadaan UMKM tersebut. Proses ini tidak hanya sekedar melihat dan mengunjungi tempat UMKM namun juga untuk mengetahui secara menyeluruh proses UMKM beroperasi mulai dari produksi hingga ke penjualan. Setelah pelaksanaan *survey* tahap berikutnya adalah rapat perusahaan untuk penentuan mitra binaan. Dalam tahap ini akan dibahas secara mendetail mengenai UMKM mana saja yang sesuai dan memenuhi syarat untuk diberikan pinjaman modal usaha. program Kemitraan UMKM PT KAI Daop 6 Yogyakarta kurang sesuai dengan yang ditulis oleh Wibisono (2007:121-124) terdapat tiga langkah utama perencanaan

program, yang pertama adalah *Awareness Building*, tahap ini merupakan langkah utama dalam membangun kesadaran pentingnya CSR dan komitmen manajemen. Dalam hal ini, PT KAI Daop 6 Yogyakarta tidak melakukan usaha untuk membangun kesadaran pentingnya CSR kepada publik yang dituju yaitu para pelaku UMKM yang ada di wilayah Daop 6 Yogyakarta. Yang kedua adalah *Corporate Social Responsibility Assesment*, merupakan upaya memetakan kondisi perusahaan dan mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu mendapat prioritas utama dan langkah yang tepat untuk membangun struktur perusahaan. Dalam hal ini PT KAI Daop 6 Yogyakarta memetakan skala prioritas yang harus dijalankan lebih dahulu, dengan melaksanakan *survey* langsung ketempat usaha UMKM yang sudah mengajukan pinjaman ke PT KAI Daop 6 Yogyakarta. Selanjutnya adalah tim CSR akan mengadakan rapat untuk menentukan UMKM yang terpilih untuk mendapat bantuan pinjaman dari PT KAI

Daop 6 Yogyakarta. Yang ketiga adalah *Corporate Social Responsibility Manual Building*, pada tahap ini perusahaan meminta bantuan dari tenaga ahli dari luar perusahaan. Hal ini dilakukan agar apa yang dilakukan perusahaan tercapai secara efektif dan efisien. Dalam hal ini PT KAI Daop 6 Yogyakarta bekerjasama dengan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) yang bergerak dalam bidang pinjaman dan koperasi untuk membantu PT KAI dalam proses pelaksanaan program Kemitraan UMKM.

Kecukupan informasi untuk mendesain program adalah PT KAI Daop 6 Yogyakarta ingin ikut membantu meningkatkan perekonomian masyarakat daerah melalui pinjaman modal usaha serta membangun *image* positif di masyarakat. Proses penggalan informasi mengenai UMKM juga sudah cukup tepat yakni dengan *survey* langsung ketempat UMKM itu melakukan proses produksi. Namun menurut peneliti masih ada yang kurang dalam proses penginformasian mengenai

program ini ke masyarakat. Karena dari info yang peneliti dapatkan program ini hanya diketahui dan tersebar melalui mulut ke mulut yakni dari pelaku usaha yang pernah menjadi mitra binaan PT KAI Daop 6 Yogyakarta kepada pelaku usaha lainnya. Sedangkan untuk membangun *image* positif alangkah lebih baik jika adanya program ini juga bisa di beritakan melalui media-media masyarakat lain seperti koran atau radio setempat. Sesuai yang ditulis oleh Fissan Nova (2009:208) bahwa menjalin dan menjaga hubungan baik dengan media merupakan cara yang efektif untuk membangun, menjaga, dan meningkatkan citra atau reputasi organisasi di mata *stakeholders*. Selain untuk membuat *image* positif di masyarakat, hal ini juga dapat membantu meratanya informasi mengenai program Kemitraan UMKM PT KAI Daop 6 Yogyakarta sehingga yang mengetahui program ini tidak hanya kalangan tertentu saja namun bisa menjangkau masyarakat lain yang lebih membutuhkan.

**Evaluasi *Implementation*.** Adapun pelaksanaan program Kemitraan UMKM periode 2015-2016 ini adalah sebagai berikut :

#### **a. Penyaluran Dana Pinjaman**

Proses penyaluran dana pinjaman dilaksanakan bersama-sama dengan mitra binaan yang terpilih saat itu. Prosesi ini dilakukan di Kantor PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daop 6 Yogyakarta dan dipimpin langsung oleh kepala PT KAI Daop 6 Yogyakarta yakni Bapak Hendy Helmy sekaligus beliau yang langsung memberikan dana pinjaman kepada mitra binaan yang ada. Prosesi ini disaksikan juga oleh tim CSR PT KAI yang terdiri dari unit keuangan, unit humas, unit SDM dan unit keamanan.

#### **b. *Workshop***

Pada periode ini *workshop* dilakukan sebanyak satu kali, yaitu pada tanggal 20-21 April 2016 bertempat di Hotel Pandanaran Yogyakarta dengan tema *Capacity Building* dengan pengisi materi Junni AD, S.Psi dari Sehati Consulting.

Pada acara ini PT KAI Daop 6 Yogyakarta bekerja sama dengan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) sebagai lembaga pembiayaan UMKM dan koperasi.

Pelaksanaan *workshop* ini tidak terlalu sering dilakukan atau belum rutin dilakukan. Terkadang hanya dilakukan ketika ada mitra binaan mengalami keterlambatan dalam pengembalian pinjaman. Menurut analisis peneliti akan lebih baik lagi jika kegiatan pelatihan ini dapat rutin dilakukan dan diberikan kepada semua mitra binaan PT KAI yang ada jadi tidak hanya pada yang mengalami masalah, karena ilmunya pasti dapat menambah wawasan para pelaku UMKM dalam mengelola usahanya sehingga diharapkan tidak ada lagi yang mengalami keterlambatan dalam proses pengembalian pinjaman.

### **c. Pameran UMKM di Stasiun Jogja-Solo**

Pameran UMKM ini dilaksanakan pada tanggal 19 Desember 2016-12 Januari

2017. Pameran ini dilaksanakan untuk menyemarakkan liburan akhir tahun. Pameran ini disambut baik oleh mitra binaan PT KAI karena dapat kesempatan untuk berjualan di area Stasiun Tugu Yogyakarta dan area Stasiun Solo-Balapan. Dengan adanya pameran ini omset penjualan mereka menjadi bertambah karena banyak pengunjung yang mencari oleh-oleh pada saat itu.

Pada program Kemitraan UMKM PT KAI Daop 6 Yogyakarta ini sudah cukup banyak orang atau pelaku UMKM mengetahui mengenai program pinjaman dari PT KAI Daop 6 Yogyakarta walaupun program ini tidak terlalu banyak membuat iklan melalui media-media. Karena rata-rata pelaku UMKM mengetahui informasi dari sesama pelaku UMKM yang sudah pernah melakukan pinjaman di PT KAI Daop 6 Yogyakarta. Namun menurut peneliti alangkah lebih baik jika proses penyebaran informasi mengenai pinjaman modal dari PT KAI Daop 6 Yogyakarta ini juga dapat diiklankan melalui media-media

luar, selain untuk mendapatkan mitra binaan yang lebih banyak hal ini juga sekaligus untuk membuat citra positif dimata masyarakat tentang PT KAI Daop 6 Yogyakarta yang peduli dengan kemajuan UMKM di daerah Yogyakarta dan sekitarnya.

**Evaluasi Impact.** Berdasarkan teori PII menurut Cutlip (2011:423) tahapan evaluasi dampak adalah mengetahui perubahan perilaku yang diinginkan, jumlah publik yang mengulangi perilaku dan tujuan yang tercapai serta perubahan sosial budaya.

Pertama, adalah perubahan perilaku yang diinginkan, dalam hal ini perubahan perilaku terlihat dari pelaku UMKM yang melakukan pinjaman modal ke PT KAI Daop 6 Yogyakarta. Tidak hanya sekedar menyerap dan memahami pesan yang disampaikan mengenai adanya pinjaman modal dari PT KAI ke UMKM namun mereka langsung bertindak dengan melakukan pinjaman modal ke PT KAI Daop 6 Yogyakarta.

Selanjutnya adalah jumlah publik yang mengulangi perilaku. Dari data yang peneliti peroleh bahwa tidak bisa UMKM yang sudah pernah melakukan pinjaman ke PT KAI Daop 6 Yogyakarta melakukan pinjaman lagi sebanyak dua kali, sehingga dalam hal ini tidak ada publik yang mengulangi perilakunya untuk melakukan pinjaman lagi ke PT KAI Daop 6 Yogyakarta.

Dalam terori PII evaluasi dampak dilihat juga dari tujuan yang tercapai. Untuk program Kemitraan UMKM PT KAI Daop 6 Yogyakarta ini, tujuan yang diinginkan oleh PT KAI Daop 6 Yogyakarta sejauh ini cukup berhasil yakni meningkatkan tingkat perekonomian masyarakat dengan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang ada di daerah Yogyakarta dan sekitarnya. Namun hal ini juga harus bisa dibarengi dengan adanya proses pendampingan dari perusahaan.

Dampak juga dapat dilihat dari perubahan pikiran para pelaku UMKM yang sebelumnya menganggap bahwa PT

KAI hanya mengurus masalah kereta api saja namun ternyata PT KAI juga peduli terhadap UMKM yang ada di sekitar perusahaannya berada. Hal ini bisa dikatakan adanya peningkatan reputasi PT KAI dimata masyarakat sekitar perusahaan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Secara umum, tahapan evaluasi perencanaan program Kemitraan UMKM PT KAI Daop 6 Yogyakarta ini sudah berhasil mencapai ketercapaian, yaitu sudah melakukan proses identifikasi latar belakang, melakukan survey langsung ketempat UMKM dan menjalin komunikasi yang baik dengan pelaku UMKM tersebut. Meskipun sudah berjalan dengan baik, namun menurut peneliti proses perencanaan ini akan lebih baik lagi ditambah dengan kegiatan *awareness building* atau pemahaman tentang pentingnya CSR kepada masyarakat sebelum adanya program kemitraan ini

terlaksana sehingga program ini dapat terlaksana dengan tepat dan bisa mencakup lebih banyak lagi UMKM lainnya. Selanjutnya adalah proses penyampaian informasi mengenai adanya program kemitraan ini masih kurang, karena perusahaan belum menggunakan secara maksimal media massa untuk menyebar luaskan adanya program kemitraan UMKM. Jika proses penyebar luasan informasi melalui media massa bisa digunakan secara maksimal maka hal ini dapat menunjang *image positif* perusahaan.

Tahapan implementasi program Kemitraan UMKM PT KAI Daop 6 Yogyakarta periode 2015-2016 ini dilakukan tiga tahap. Pertama adalah penyaluran dana pinjaman, *workshop*, dan pameran UMKM di Stasiun Jogja-Solo. Pelaksanaan berjalan cukup baik sesuai yang diinginkan oleh perusahaan. Meskipun menurut peneliti ada salah satu kegiatan yang harus diperbaiki lagi yakni pelaksanaan *workshop*. Karena pelaksanaan *workshop* disini masih

dilaksanakan jika ada mitra binaan yang mengalami keterlambatan dalam proses pengembalian pinjaman. Sebaiknya *workshop* dapat dilaksanakan secara rutin agar para mitra binaan memperoleh ilmu yang baru lagi dalam mengelola usahanya sehingga dapat menunjang keuntungan mitra usaha tersebut hal ini juga dapat mengantisipasi keterlambatan mitra binaan dalam proses pengembalian pinjaman. Pembinaan memang seharusnya dilakukan karena hal tersebut juga sudah tercantum di dalam peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-05/MBU/2007 bahwa perusahaan wajib melakukan pembinaan kepada mitra binaannya.

Perihal langkah evaluasi *impact* atau dampak, masyarakat lain selain mitra binaan belum banyak tahu perihal adanya program ini karena program ini belum maksimal menggunakan media massa sebagai penyebar luasan informasi, karena informasi program ini masih dari mulut ke mulut antara mitra binaan yang sudah pernah melakukan pinjaman dari PT KAI

ke UMKM yang belum melakukan pinjaman disana. Selanjutnya, tidak ada publik yang mengulangi perilaku karena tidak bisa UMKM melakukan pinjaman sebanyak dua kali kepada perusahaan. Kemudian masyarakat mitra binaan tersebut yang sebelumnya berfikir mengenai PT KAI hanya mengurus kereta api saja kini menjadi lebih tahu dan paham bahwa PT KAI juga peduli dengan UMKM disekitar wilayah kerjanya.

## **Saran**

**Bagi pihak PT KAI Daop 6 Yogyakarta,** sebaiknya dilakukan monitoring dan evaluasi secara formal dan berkala dengan merumuskan kembali indikator keberhasilan program agar sesuai dengan tujuan awal program. Perusahaan besar seperti PT KAI Daop 6 Yogyakarta akan lebih baik jika dalam merancang program tanggung jawab sosial mengacu pada teori CSR yang sudah ada sehingga dapat berjalan lebih baik lagi. Selain itu monitoring dan evaluasi harus diperhatikan untuk kepentingan kelanjutan program.

Dalam hal ini peneliti memiliki saran ke PT KAI yakni untuk melakukan evaluasi setiap 6 bulan sekali dengan melihat perkembangan dari UMKM tersebut dilihat dari peningkatan angka penjualan, manajemen keuangan UMKM dan cara pemasaran produknya hal ini dilakukan untuk mencegah terjadinya keterlambatan pengembalian angsuran pinjaman.

**Bagi penelitian selanjutnya,** peneliti selanjutnya dapat melihat efek pelaksanaan program kemitraan UMKM dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang melibatkan keseluruhan mitra binaan PT KAI sehingga dapat dilihat secara detail seberapa besar tingkat keberhasilan program ini.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Untung, Hendrik Budi. 2008. *Corporate Social Responsibility*. Jakarta: Sinar Grafika
- Wibisono, Yusuf. 2007. *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR*. Gresik: CV Askhaf Media Grafika
- Rudito, Bambang dan Melia Famiola. 2013. *Corporate Social Responsibility*. Bandung: Rekayasa Sains
- Rudito, Bambang dan Budimanta, Arif dan Prasetijo, Adi. 2004. *Corporate Social Responsibility: Jawaban Bagi Modal Pembangunan Masa Kini*. Jakarta: ICSD
- Suharto, Edi. 2009. *Pekerjaan Sosial di Dunia Industri, Memperkuat CSR*. Bandung: CV Alfabeta
- Saidi, Zain dan Hamid Abidin. 2004. *Menjadi Bangsa Pemurah: Wacana dan Praktek Kedermawanan Sosial di Indonesia*. Jakarta: Pustaka
- Prayogo, Dody. 2011. *Socially Responsible Corporation*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI Press)
- Gunawan, Alex. 2008. *Membuat Program CSR Berbasis Pemberdayaan Partisipatif*. Yogyakarta: Publiser Company
- Cutlip, Scott M. Allen H. Center and Glen M. Broom. 2009. *Effective Public Relations*. Edisi Kesembilan. Jakarta: Kencana Prenapa Media Group
- Kriyantono, Rahmat. 2010. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Nazir, Muhammad. 1998. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Sugiyono (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Moloeng, Lexy. J. 1998. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

## **JURNAL ILMIAH**

Nugraheni, Yuli dan Theresia Intan. 2013.  
*Sebuah Pandangan: Titik Temu dan Sinergitas Riset Kehumasan Dalam Industri Kerja di Indonesia*. Surabaya. Jurnal Ilmiah Komunikasi, Vol.3, No. 01, Hal. 51

Ishak, Aswad dan Adhianty Nurjanah. 2015. *Komunikasi CSR Program CSR Rumah Srikandi PT Sari Husada Yogyakarta Kepada Stakeholder*. Yogyakarta. Channel, Vol.3, No 1.

### **Lainnya :**

<https://kai.id> , diakses pada Selasa, 21 Februari 2017, Jam 19.30

peraturan menteri negara badan usaha milik negara tentang program kemitraan dan bina lingkungan, diakses pada Rabu, 23 Februari 2017, Jam 14.00